

ABSTRAK

Maya Nadia Septiani. *Pengaruh Bimbingan Konseling Individu Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja (Penelitian Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung).*

Di Indonesia remaja sedang dihadapkan pada berbagai persoalan, salah satu diantaranya adalah perilaku konsumtif. Dari sekian banyak daerah di Indonesia, Majalaya menjadi salah satu daerah yang remajanya memiliki perilaku konsumtif. Pemasaran produk pada saat ini menjadi semakin gencar dan semakin menarik perhatian. Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli barang yang sudah tidak lagi mempertimbangkan rasional, karena hanya memenuhi keinginannya saja. Faktor penyebab perilaku konsumtif itu sendiri bisa dari lingkungan yang mendukung seperti orangtua yang banyak uang, teman-teman yang mengajak berbelanja, dan akses yang mudah untuk sampai ke tempat perbelanjaan. Remaja sangat mudah terpengaruh dan menjadi sasaran utama pemasaran sehingga remaja rentan memiliki sikap konsumtif. Dengan adanya faktor dari dalam individu itu sendiri, maka dengan bimbingan konseling individu dapat mengurangi perilaku konsumtif pada remaja. Tentu saja dengan melakukan bimbingan konseling individu secara rutin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku konsumtif remaja, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan konseling individu terhadap perilaku konsumtif remaja.

Penelitian ini didasarkan pada remaja berperilaku konsumtif adalah remaja yang terbawa arus globalisasi. Remaja yang berperilaku konsumtif dapat disebabkan oleh kebutuhan untuk diakui oleh lingkungan sosialnya, sehingga cenderung mengikuti lingkungan dan kelompok teman sebayanya. Remaja cenderung melakukan penyesuaian diri secara berlebihan hanya untuk memperoleh pengakuan secara sosial. Perilaku konsumtif yang berkembang di kalangan remaja ini perlu diperhatikan karena sebagian besar remaja belum memiliki penghasilan sendiri dan masih bergantung pada orangtua, sedangkan gaya hidup konsumtif harus didukung oleh kemampuan finansial yang memadai.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, karena tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana gambaran perilaku konsumtif juga mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan konseling individu terhadap perilaku konsumtif tersebut. teknik pengumpulan data bertumpu pada angket atau kuesioner, melakukan observasi non-partisipan serta pengumpulan data-data yang sudah dimiliki atau sudah ada dipihak sekolah.

Hasil penelitian dan pengolahan data melalui SPSS menyatakan bahwa gambaran perilaku konsumtif 50% subjek berada diatas 4,00 sedangkan 50% lagi berada di bawah 4,00, jadi 4,00 adalah sebagai median. Pengaruh dari bimbingan konseling individu terhadap perilaku konsumtif remaja memiliki nilai KD yang diperoleh adalah $0.566 \times 100\% = 56.60\%$, dapat ditafsirkan bahwa variabel X (Bimbingan Konseling Individu) memiliki pengaruh sebesar 56.60% terhadap variabel Y (Perilaku Konsumtif) dan 43.40% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X (Bimbingan Konseling Individu).